

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan satu dari banyaknya pelanggaran hak asasi manusia. Kekerasan dalam rumah tangga juga termasuk sebuah kejahatan terhadap martabat kemanusiaan dan juga merupakan salah satu bentuk diskriminasi. Komnas mengungkapkan bahwa kekerasan dalam rumah tangga banyak dialami oleh perempuan. Kekerasan pada perempuan disebutkan oleh komnas tidak hanya terjadi pada ranah rumah tangga atau dalam lingkup perkawinan namun juga terjadi secara meluas dimasyarakat umum maupun sebuah dampak dari suatu kebijakan dari negara. (Santoso 2019)

Kekerasan dalam rumah tangga menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.23 Tahun 2004, khususnya setiap tindakan terhadap seseorang, khususnya pada perempuan yang mengakibatkan penderitaan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual dan/atau keluarga, termasuk ancaman, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan dalam keluarga secara melawan hukum. (Makmun & Rofiqin 2019)

Menurut data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengatakan bahwa sejak Oktober 2022 sebanyak 18.261 di Indonesia dan dari banyaknya kasus ini sebanyak 79,5% atau setara

dengan 16.745 korban adalah perempuan. Banyaknya jumlah tersebut dilatarbelakangi dengan berbagai kasus didalamnya. (News.com 2022)

Kekerasan rumah tangga ini bisa dipicu dari berbagai masalah seperti timbulnya rasa bosan ke pasangan, perselingkuhan, kebiasaan memiliki sifat mendominasi pasangan, masalah ekonomi, campur tangan pihak ketiga dan perbedaan prinsip.

Pada era modern ini media menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Media menyajikan berbagai informasi, termasuk kehidupan sosial seorang publik figur. Publik figur merupakan seseorang yang dibentuk dan diperkenalkan pada dunia oleh media. Dengan latar belakang terbentuknya seorang publik figur tersebut, media menjadi bagian kehidupan bagi seorang publik figur. Publik figur meliputi beberapa tokoh seperti artis, selebriti, pejabat dan seseorang yang dikenal oleh khalayak. Kehidupan selebriti yang dimulai dari media membuat seorang selebriti menanggung resiko bahwa kehidupannya akan menjadi konsumsi khalayak yang menurut media layak jual. Pemberitaan selebriti menjadi konten andalan media untuk membuat media banyak penonton. Pemberitaan mengenai kehidupan selebriti memuat berbagai kontroversi tentang kehidupan sosial termasuk urusan rumah tangga. Berbagai masalah rumah tangga di pemberitaan kehidupan selebriti akan terus menjadi fokus perhatian masyarakat yang mengikuti kisah konfliknya.

Media sempat ramai oleh pemberitaan salah satu selebriti yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga yaitu kasus KDRT pada rumah

tangga Lesti Kejora dan Rizky Billar. Lesti Kejora ini merupakan seorang penyanyi dengan suara merdu yang memiliki banyak penggemar sedangkan Rizky Billar merupakan seorang aktor. Hubungan Lesti Kejora dan Rizky Billar memiliki banyak penggemar hingga tercipta panggilan “Leslar” yaitu Lesti Billar. Permasalahan dalam rumah tangga pasti selalu ada dengan masalah yang berbeda-beda. Pada kasus KDRT Leslar ini terjadi dengan dugaan Lesti sebagai perempuan menanggapi Rizky Billar selingkuh. Dengan dugaan Lesti tersebut sebagai istri, Lesti menanyakan kejelasan kepada Rizky Billar dan terjadi pertengkaran yang menimbulkan KDRT untuk pertama kali. Dengan itu Lesti membuat laporan pada tanggal 28 September 2022 dengan bukti visum. Laporan Lesti tersebut membuat heboh masyarakat dengan tayangan berita pada seluruh media.

Pemberitaan kasus KDRT Lesti Kejora dan Rizky Billar menyebar diseluruh media termasuk di media Youtube. Youtube saat ini sangat mempengaruhi masyarakat dari konten tayangan yang di unggah. Youtube merupakan situs yang berfungsi untuk mengunggah sebuah tayangan video yang bisa di bagikan kepada khalayak. Kehadiran Youtube sedikit menggeser televisi dengan perbedaan dari keduanya ini. Youtube dapat di install di Handphone yang berarti bisa ditonton dimana dan kapan saja, Youtube juga memberikan tayangan yang lebih beragam sesuai dengan keinginan pengguna Youtube. (Akbar 2018)

Penelitian ini mengambil data dari tayangan Youtube pada channel CNN kurang lebih sebanyak 10 pemberitaan dalam bentuk video mulai 30

September 2022 sampai dengan 19 Oktober 2022. CNN Indonesia.com merupakan channel yang bertekad untuk mengedepankan sebuah kode etik pada jurnalistik dalam menyuguhkan sebuah berita kepada masyarakat. Oleh karena itu CNN Indonesia.com berusaha untuk menggapai impian menjadi standar editorial CNN Internasional dalam proses produksi berita. (CNN ID 2020)

Analisis wacana diambil penulis sebagai langkah dalam penelitian ini. Analisis wacana adalah penelitian yang memiliki beberapa fungsi (pragmatik) bahasa dalam cara alamiah, dalam bentuk teks maupun lisan yang digunakan para pengguna sebagai bagian dari elemen masyarakat. (Badara Aris. Dr 2012)

Dengan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Analisis Wacana Pemberitaan Kasus KDRT Leslar di Youtube CNN INDONESIA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimana analisis wacana dalam pemberitaan kasus KDRT Leslar di Youtube CNN Indonesia ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk memberikan pengertian kepada masyarakat bagaimana analisis wacana dalam pemberitaan kasus KDRT yang

menimpa seorang publik figur Leslar dan ditampilkan di media Youtube CNN Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Untuk menambah pengetahuan dalam kejian ilmu komunikasi khususnya kejian pada bidang media komunikasi. dan pengalaman bagi pembaca dalam menerapkan pengetahuan tersebut terhadap masalah yang dihadapi secara nyata di masa depan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menambah informasi kepada masyarakat tentang KDRT dan bagaimana media dalam menyampaikan berita kasus KDRT di Youtube. Serta memberikan himbauan kepada masyarakat untuk tidak lagi menyembunyikan perilaku kekerasan khususnya dalam rumah tangga karena hukum yang sudah jelas untuk pelaku KDRT.